Kabupaten Pasuruan Zona Oranye Covid-19, ASN Harus Lebih Aktif Sosialisasi Prokes di Masyarakat

Kamis, 17 Juni 2021

Kabupaten Pasuruan kembali masuk zona oranye penyebaran Covid-19 pada 15 Juni 2021. Menyikapi hal ini, Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, meminta seluruh Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan jajarannya untuk aktif mensosialisasikan protokol kesehatan di lingkungan sekitarnya. Sosialisasi ini diharapkan dapat dilakukan secara serentak oleh ASN di berbagai tingkatan, mulai dari kecamatan, desa, hingga kelurahan, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya disiplin protokol kesehatan.

Gus Mujib menekankan perlunya kewaspadaan terhadap varian virus Delta yang telah muncul di Jawa Timur. Ia meminta Camat, Lurah, dan Kades untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait hal ini. Senada dengan Wakil Bupati, Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan, Anang Saiful Wijaya, juga meminta seluruh OPD dan instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasuruan untuk membatasi aktivitas yang berpotensi menimbulkan kerumunan.

Pembatasan jumlah peserta kegiatan kini dikurangi menjadi 25 persen dari total kehadiran. Satgas Covid-19 diminta untuk bertemu di posko untuk melakukan upaya pencegahan. Para Camat juga diinstruksikan untuk menyampaikan pesan pengetatan kepada Muspika di zona oranye.

Upaya ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang semakin meluas. Peningkatan kesadaran masyarakat dan langkah-langkah proaktif dari pemerintah diharapkan dapat membantu menekan angka kasus positif di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.